



### Penelitian dan Pengembangan Smart Campus ITB



## Pekerjaan Rancang Bangun Konstruksi Sistem Informasi Energi Listrik Dan Air (Sielisa) di ITB







- Pendahuluan
  - Definisi
  - Tujuan Elisa
- Sistem ELISA ITB.
  - Arsitektur Elisa Smart Grid Architechtural Model (SGAM)
  - Algoritma Pemrosesan Data
  - Fitur Software & Display



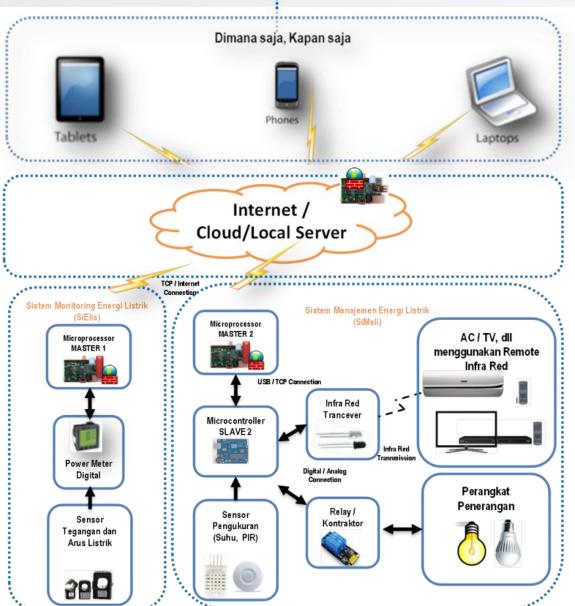


## Pendahuluan





## Definisi: ELISA ITB



### Sistem informasi Energi Listrik dan Air (ELISA)

Adalah sebuah sistem yang mengumpulkan informasi penggunaan energi listrik dan air secara terpusat untuk mengetahui pola konsumsi energi listrik dan air dan secara otomatis dilengkapi dengan analisis indikator kinerja spesifik & finansial, dimana sistemnya dapat diakses dari mana saja menggunakan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk kebutuhan *awareness* dan *decision support system*.





## Tujuan/Sasaran Kegiatan ELISA

Dihasilkannya Dokumen Teknis Perencanaan Rinci *Detailed Engineering Design* (DED) implementasi sistem informasi energi listrik dan pemantauan utilitas air di ITB (ELISA)

Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi Energi Listrik dan Air (ELISA) yang representatif dan berkualitas.

ELISA berfungsi untuk melakukan monitoring konsumsi energi listrik dan air per satuan unit kerja di ITB.

ELISA dapat menjadi sarana yang digunakan sebagai decision support system pemangku kebijakan di ITB.





# Pengembangan Perangkat Lunak EliSa

SGAM, Big Data Platform, HMI



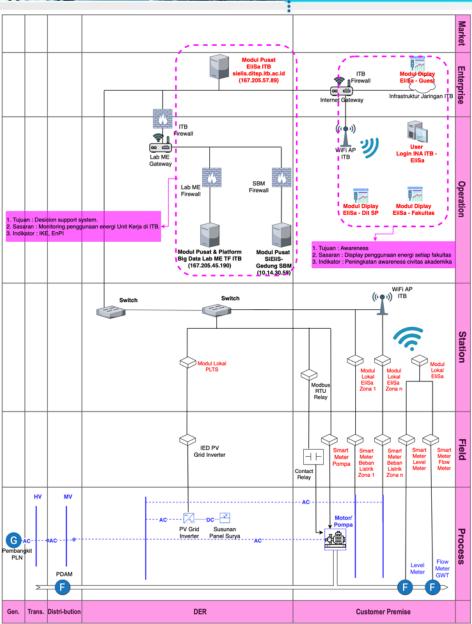
# Level Smart Grid Architectural Model (SGAM) \*Berdasarkan SGAM Maturity Model - SGMM | 2011 Vol.3 dari sisi pemanfaatan teknologi

Kematangan Teknologi	Arsitektur, standar, infrastruktur, integrasi, dan peralatan
PIONIR	1. Implementasi komputasi secara otonom & metode pembelajaran mesin.
(TINGKAT 5)	2. Infrastruktur informasi → otomatis mengidentifikasi, mengurangi, dan memulihkan bila ada kegagalan
OPTIMASI (TINGKAT 4)	<ol> <li>Terdapat aliran data dari domain sistem kelistrikan kepada domain pengguna.</li> <li>Proses dioptimalkan dengan memanfaatkan arsitektur teknologi informasi.</li> </ol>
	<ol> <li>Memiliki kemampuan monitoring yang cukup luas secara waktu nyata dan dapat mengkontrol operasi yang kompleks terkait sistem kelistrikan.</li> <li>Pemanfaatan pemodelan prediktif dan simulasi waktu nyata untuk mengoptimalkan kinerja sistem kelistrikan.</li> </ol>
	5. Kinerja sistem baterai dapat ditingkatkan melalui informasi dapat dibaca oleh sistem lain.
	6. Strategi keamanan dan proteksi dapat terus berkembang berdasarkan <b>perubahan kondisi lingkungan operasional dan pengetahuan berdasarkan data</b> <a href="https://doi.org/10.1007/journal.com/">historis</a> .
INTEGRASI	Implementasi berdampak pada proses yang selaras dengan arsitektur teknologi informasi.
(TINGKAT 3)	2. Mematuhi kaidah dan kerangka kerja arsitektur teknologi informasi.
	3. telah diterapkan untuk meningkatkan kinerja lintas sistem lainnya.
	4. Implementasi algoritma dan analisis canggih pada teknologi jaringan listrik.
	5. Terdapat rencana penggunaan sensor yang lebih canggih dalam mengukur keadaan sistem jaringan cerdas.
	6. Strategi komunikasi data yang rinci yang dapat digunakan untuk pertukaran data.
IMPLEMENTASI	1. Investasi yang diselaraskan dengan arsitektur teknologi informasi.
(TINGKAT 2)	Terdapat perubahan arsitektur teknologi informasi yang memungkinkan diimplementasikan.
	3. Standar teknologi informasi dipilih untuk mendukung strategi jaringan listrik cerdas.
	4. Evaluasi dan diseleksi teknologi jaringan listrik cerdas agar dapat diterapkan.
	<ul><li>5. Terdapat strategi komunikasi data untuk jaringan listrik cerdas.</li><li>6. Konektivitas perangkat teknologi informasi pada sistem yang sedang diimplementasikan.</li></ul>
	7. Keamanan dan proteksi diinisiasi dari sejak awal implementasi jaringan listrik cerdas.
INISIASI	Arsitektur informasi ada atau sedang dikembangkan.
(TINGKAT 1)	2. Arsitektur informasi yang ada atau yang <mark>diusulkan telah dievaluasi untuk mendukung aplikasi</mark> .
	3. Proses perubahan infrastruktur informasi untuk aplikasi.
	4. Peluang diidentifikasi untuk menggunakan SMBC dalam meningkatkan kinerja sistem baterai.
	5. Terdapat evaluasi dan pemilihan teknologi yang selaras dengan <b>visi dan strategi</b> diimplementasikannya.
DEFAULT	-





## Elisa – SGAM – Lapisan Bisnis & Fungsional



- ➤ Lapisan Bisnis (tujuan bisnis):
  - > Tujuan : Decision support system
    - Sasaran : Monitoring penggunaan energi & air Unit Kerja di ITB.
    - Indikator :
      - Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (kWh / m2)
      - Energy Performance Indicator (EnPI) (contoh kWh / mahasiswa)

### Awareness

- Sasaran : Display penggunaan energi / air
- Indikator : Peningkatan awareness civitas akademika

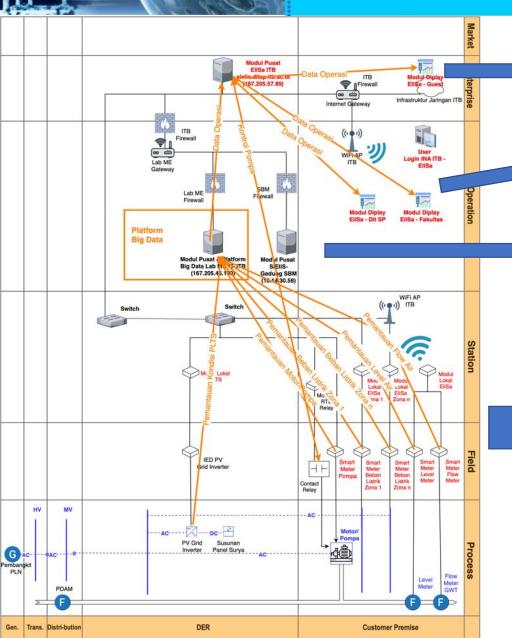
### **➤** Lapisan Fungsional :

- ➤ Monitoring Listrik Unit Kerja / Fakultas
  - ➤ Fitur Lanjutan (2024) → Advanced EnPi (ISO-50001)
- Monitoring Kontrol Aliran Air / GWT
  - ➤ Fitur Lanjutan (2024) → Unit Kerja / Fakultas, Sistem O&M Pompa



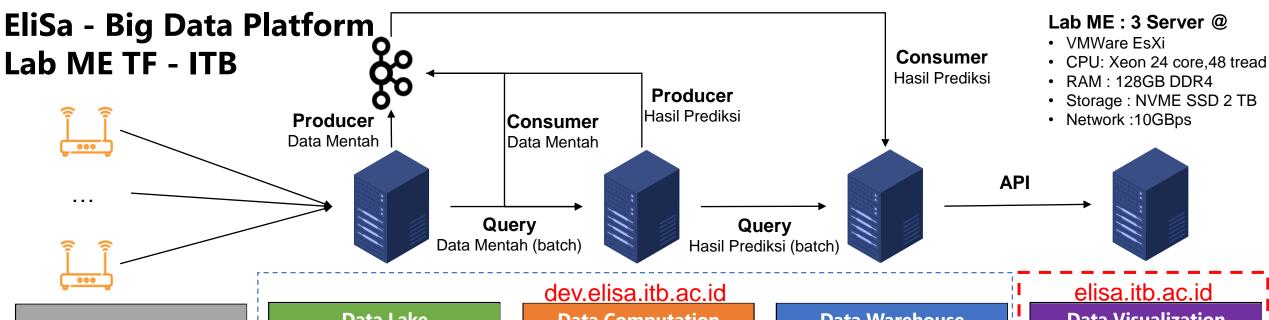


## Elisa – SGAM – Lapisan Informasi



- Data operasi yang diperlukan untuk kebutuhan enterprise disimpan pada server DitSP di DTI.
- Data untuk monitoring kelistrikan dapat diakses dari masingmasing unit kerja.
- Semua data untuk monitoring & kontrol kelistrikan dan air
  - dikumpulkan dan diolah pada Platform Big Data Elisa.

- Data pengukuran kelistrikan
  - Fitur lanjutan → Integrasi microgrid/ PLTS di ITB
- Data pengukuran level dan flowmeter air
  - fitur lanjutan → Data on/off pompa





### **Electrical Smart Meter**

LABTEK VI - FTI Microprocessor (192.168.1.xxx)

### **Electrical Smart Meter**

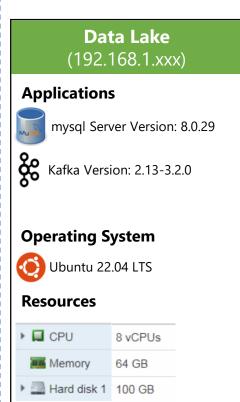
LABTEK XIV - SBM Microprocessor (10.14.30.xxx)

### **Electrical Smart Meter**

Fakultas / Unit lain Microprocessor (xx.xx.xx.xx)

### **Water Flow Smart Meter**

Remote Terminal Unit (xx.xx.xx.xx)







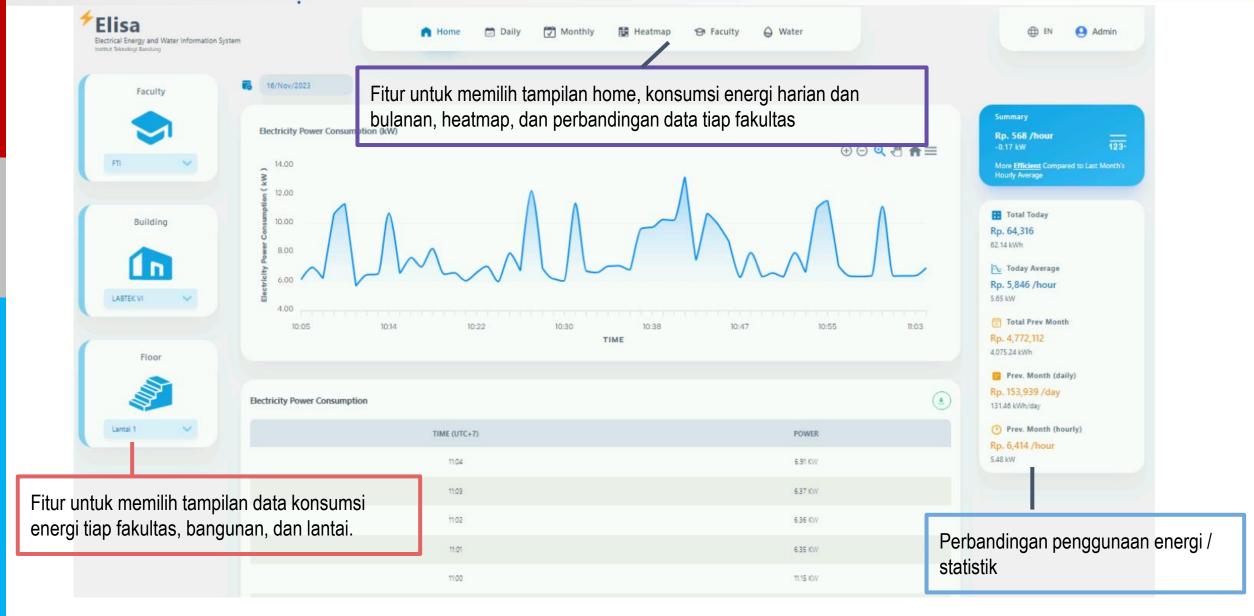








## **Tampilan Dashboard - ELISA**





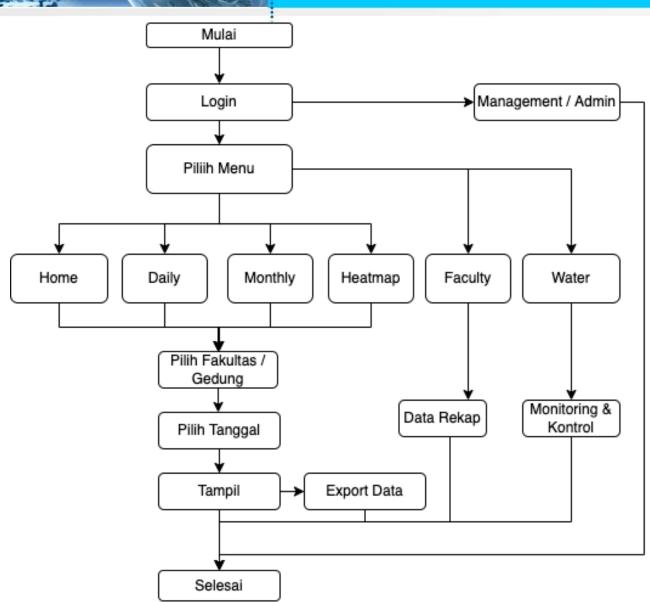


# Algoritma Program Elisa

SGAM, Big Data Platform, HMI



## Elisa – Antar Muka Pengguna



### Fitur

- Manajemen User
- Manajemen Smart Meter
- Manajemen Tarif Listrik
- Manajemen Data Fakultas
- Export Data (csv / xls)
- Status Komunikasi Smart Meter

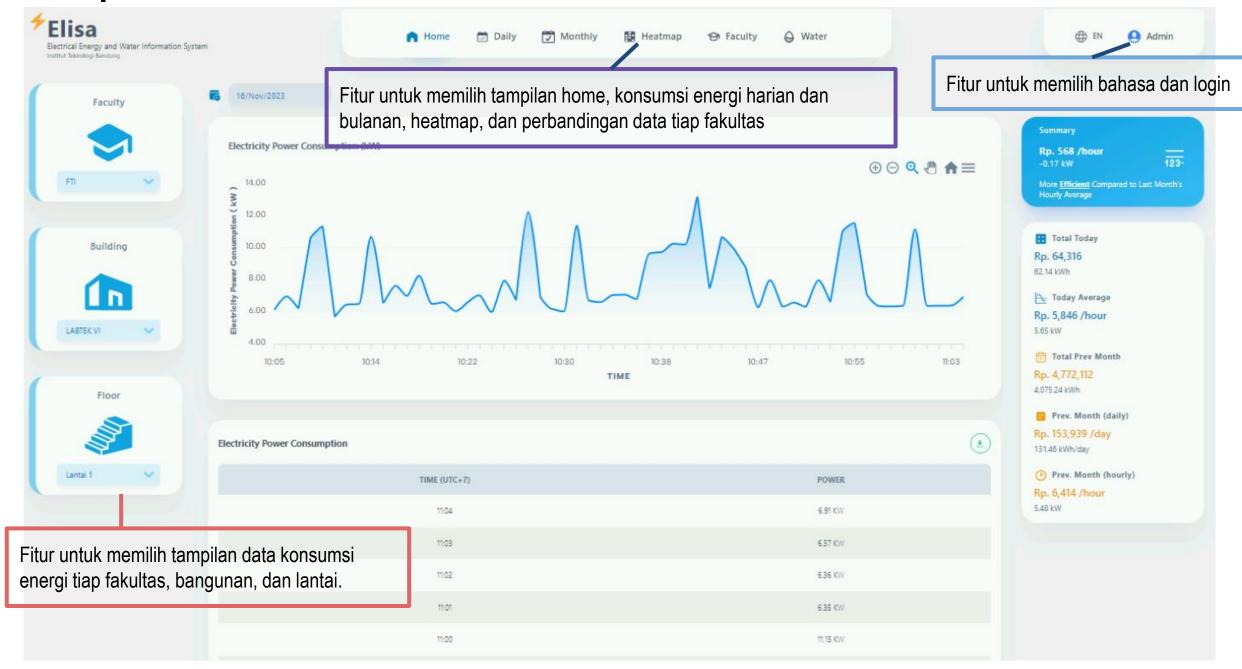
### Manajemen User

- Guest
- Operator
- Admin

### Tampilan Halaman 'Home' HMI Elisa







### Tampilan Halaman 'Daily' HMI Elisa







### Tampilan Halaman 'Monthly' HMI Elisa

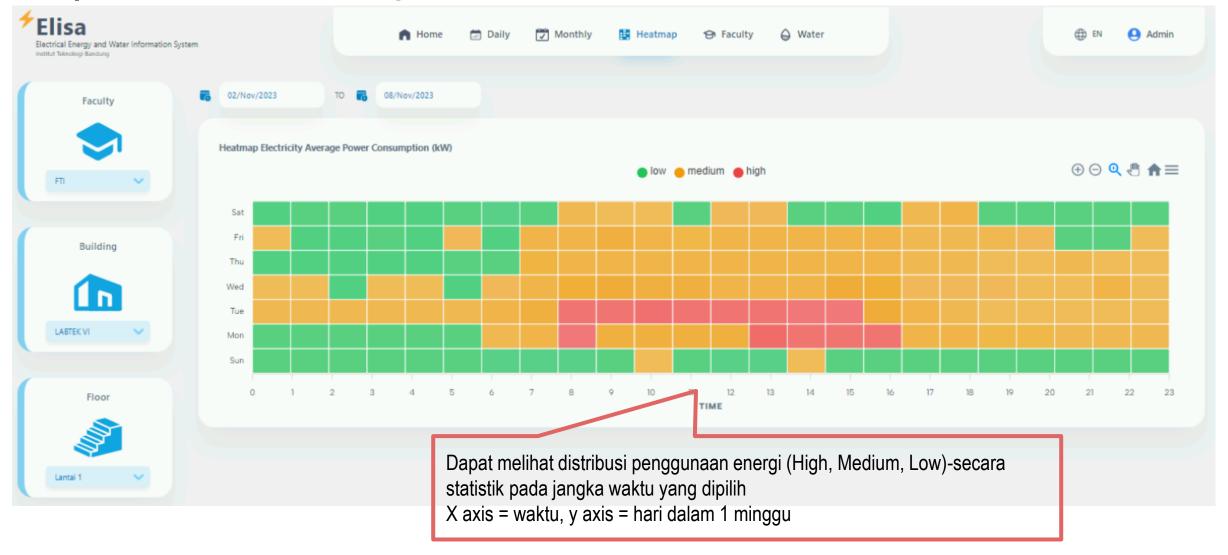






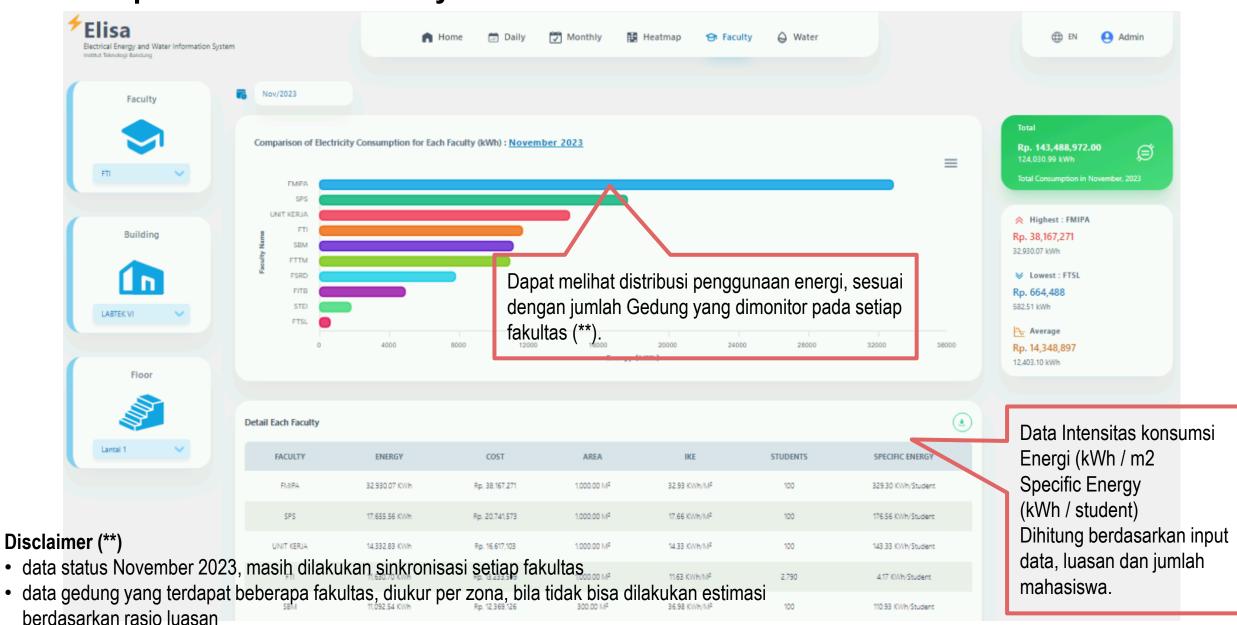


### Tampilan Halaman 'Heatmap' HMI Elisa





### Tampilan Halaman 'Faculty' HMI Elisa





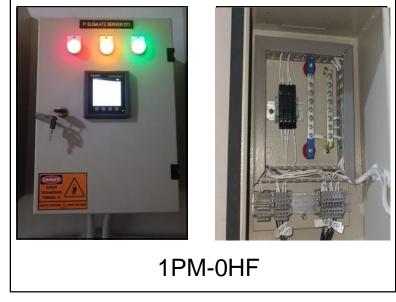


# Panel Monitoring Elisa













## Panel Monitoring Elisa











2PM-1HF

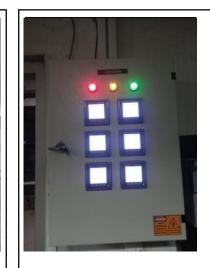




3PM-1HF



5PM-1HF



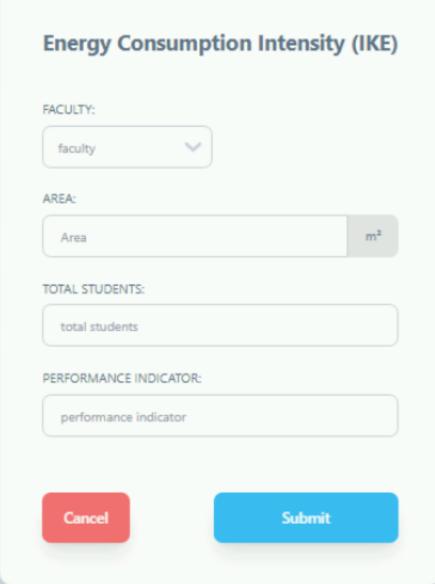


6PM-1HF





## Update fitur tambahan - Intensitas Konsumsi Energi



		(*)
AREA	STUDENTS	PERFORMANCE
1,000.00 M²	350	8.00
1,500.25 M²	300	8.00

Data Unit Kerja untuk perhitungan IKE & EnPi

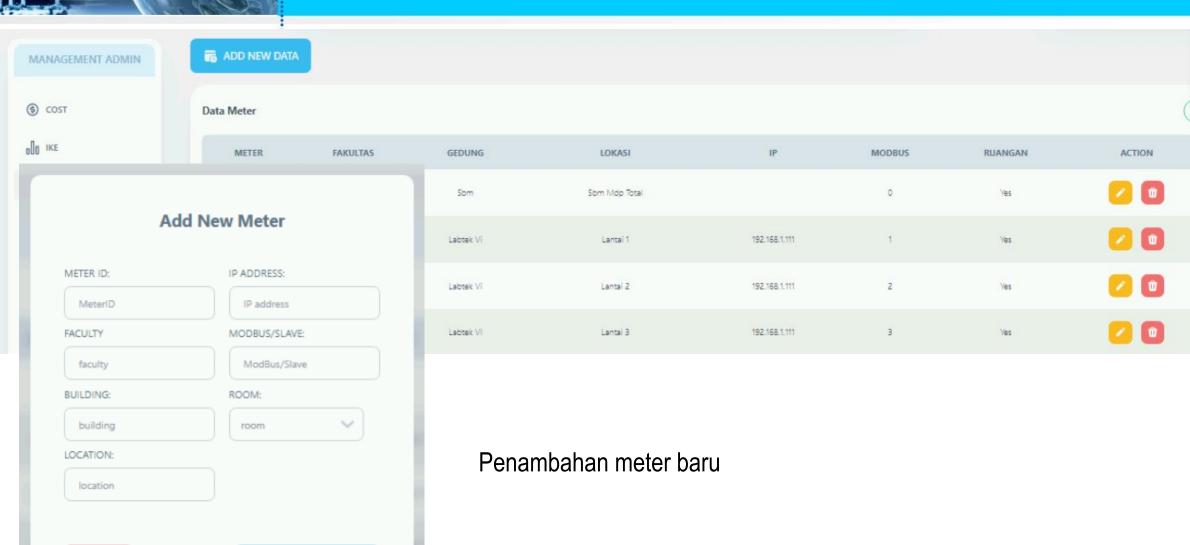


Cancel



Submit

## Update fitur tambahan - Manajemen ID Smart Meter







# Update fitur tambahan - Log User



Home

Daily

Monthly

Heatmap

⊕ EN

Admin

MAI			

Institut Teknologi Bandung

(\$) COST

OO IKE

METER

LOG USER

IST I O	п

TIME (UTC+7)	USER	ACTION
24 Mar 2023 12:19	Admin	Update Tarif Tanggal 2023-03-01 Sebesar 1000.0
24 Mar 2023 13:50	Admin	Update Tarif Tanggal 2023-03-01 Sebesar 1050.0
24 Mar 2023 13:50	Admin	Update Data Fakultas : Fti
24 Mar 2023 13:51	Admin	Edit Info Meter Id : 200
24 Mar 2023 13:51	Admin	Menghapus Meter Id : 200
24 Mar 2023 13:51	Admin	Menambah Meter Id : 200
24 Mar 2023 13:52	Admin	Edit Info Meter Id : 200
24 Mar 2023 14:44	Admin	On Pompa : 2
24 Mar 2023 14:46	Admin	Off Pompa : 2
24 Mar 2023 14:47	Admin	Off Pompa: 1
24 Mar 2023 14:47	Admin	Off Pompa: 1





## Terima kasih



Laboratorium Manajemen Energi – Teknik Fisika Fakultas Teknologi Industri ITB Jl. Ganesha 10, 40132 Bandung

22/02/2025